

# SINERGY

## SOROTAN

Perjalanan Badak LNG  
Bangun Budaya  
Keselamatan Unggul

Rahasia 125 Juta Jam  
Kerja Aman Badak LNG

## SOSOK

Bersiap Hadapi Tantangan  
Bersama Achmad Khoiruddin



## Daftar isi

### SOROTAN

- 4 Perjalanan Badak LNG Bangun Budaya Keselamatan Unggul
- 10 Rahasia 125 Juta Jam Kerja Aman Badak LNG

### MANAGEMENT CORNER

- 14 Catatan Kinerja Positif Badak LNG di Tahun 2023

### SOSOK

- 18 Bersiap Hadapi Tantangan Bersama Achmad Khoiruddin

### INFOGRAFIS

- 22 Gemilang Badak LNG 2023

### KALEIDOSKOP

- 24 Kaleidoskop Pencapaian Badak LNG 2023

### CSR CORNER

- 28 Konservasi Terumbu Karang

### SHEQ CORNER

- 32 Perayaan BK3N Badak LNG: *Accident No More, Safety Forever*

### STUDENT CORNER

- 34 Malam Puncak *Gala of LNG Academy Anniversary Celebration (GLANCE)* dalam Peringatan Dies Natalis LNG Academy ke – 12

### GORESAN

- 39 Mahasiswa COOP Angkatan 38 Sukseskan Badak LNG *Youth Fair*

### GORESAN

- 42 Antara *Runway*, Pesawat, dan Penumpang

### BINGKAL

- 46 Pekerja Badak LNG Salurkan 400 Juta Rupiah untuk Bantuan Kemanusiaan Palestina
- 47 Ajak Warga Peduli K3, Badak LNG Lakukan Sosialisasi di 5 Kelurahan
- 48 Badak LNG Gandeng Anak Muda Tanam 1000 Bibit *Mangrove*
- 49 Rayakan BK3N, Badak LNG Gelar *Fire Fighting & Rescue Challenge*
- 50 Badak LNG Gelar Manajemen Inspeksi ke-36

### QUIZ

- 51 Susun Huruf

## ACCIDENT NO MORE, SAFETY FOREVER

Pembaca SINERGY yang budiman,

Kita patut bersyukur atas capaian 125 juta jam kerja aman, yang berarti 17 tahun tanpa kecelakaan kerja. Hal tersebut menjadi penanda betapa kuatnya komitmen keselamatan di Badak LNG. Untuk itu, mari wujudkan *Accident No More, Safety Forever* di Badak LNG untuk lingkungan kerja aman dan berkelanjutan di masa depan.

Salam,

Yuli Gunawan

## SUSUNAN REDAKSI

**PENANGGUNG JAWAB** Corporate Communication & General Support Senior Manager | **PEMIMPIN REDAKSI** Yuli Gunawan | **TIM REDAKSI** Putra Peni Luhur Wibowo, Magda Dwi Apriani, Melly Chandra Frayekti, M. Yahdi Urfan, Shelly Pheronica Rana, Okky Indra Putra | **FOTOGRAFER** Ahmad Sanusi, Kiki Widiyanto | **PENERBIT** Corporate Communication & General Support Department | **ALAMAT REDAKSI** Kantor Corporate Communication & General Support Department Badak LNG Jl. Raya Kutai, Bontang, Kalimantan Timur Telp: (0548) 55-1433/1532, Faks: (0548) 55-2409, **E-mail:** [mediarelation@badaklng.com](mailto:mediarelation@badaklng.com) | **IZIN CETAK** Nomor 1834/DITJEN PPG/1993 Tanggal 29 Mei 1993



Redaksi menerima kiriman naskah dan foto unik, baik dari kalangan Badak LNG maupun masyarakat umum. Sertakan pula foto profil (ukuran postcard atau pas foto) sebagai pelengkap tulisan. Tulisan dikirim melalui email [mediarelation@badaklng.com](mailto:mediarelation@badaklng.com). Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik dari Redaksi.

# Membangun Budaya Keselamatan dari Dalam

**S**elama lebih dari empat dekade beroperasi, Badak LNG telah menorehkan prestasi keselamatan tertinggi yaitu mencapai 125 juta jam kerja aman tanpa kecelakaan kerja sejak 8 Desember 2006. Capaian ini merupakan hasil kerja keras segenap insan Badak LNG, mengingat Badak LNG pernah menghadapi tantangan dengan adanya beberapa insiden *fatality* maupun *Loss Time Incident (LTI)* dalam kurun waktu Perusahaan mulai beroperasi hingga 2006. Namun insan Badak LNG berhasil belajar dari kejadian-kejadian tersebut untuk meningkatkan aspek keselamatan Perusahaan. Saat itu Badak LNG melakukan evaluasi menyeluruh dan dengan sungguh-sungguh meningkatkan budaya keselamatan hingga Badak LNG mencapai budaya keselamatan yang paripurna seperti saat ini.

Selain belajar dari pengalaman, Badak LNG juga secara konsisten terus memperbaiki sistem manajemen keselamatan sesuai dengan perkembangan terkini. Saat ini Badak LNG memiliki *Badak LNG SHEQ Management System & Attitude Reinforcement Technique* atau disebut dengan BSMART yang salah satu penekanan utamanya adalah penegakan budaya keselamatan secara menyeluruh. BSMART menjadi *enabler* utama agar Badak LNG dapat mencapai budaya keselamatan paripurna baik pada tingkat pekerja hingga ke lingkungan keluarga sehingga Badak LNG terus menggalakkan upaya sosialisasi yang berkesimbangan.

Salah satu kunci utama membangun dan mempertahankan budaya keselamatan yang tinggi adalah komitmen yang kuat dalam diri setiap pekerja dan dipayungi oleh komitmen manajemen puncak. Karena itulah, jajaran manajemen menandatangani pakta integritas sehingga seluruh insan Badak LNG meyakini keseriusan Perusahaan meningkatkan keselamatan. Payung lain dari manajemen adalah *no blame policy*, sehingga siapa pun secara terbuka dapat menegur dan melaporkan perilaku yang berisiko terhadap keselamatan. Dengan demikian Badak LNG mampu mencapai budaya keselamatan yang interdependen, yaitu budaya yang saling mengandalkan satu sama lain. Semua ini dapat dicapai dengan komitmen yang kuat dari dalam, belajar dari kesalahan yang ada, dan secara konsisten menjaga budaya tersebut. 🏠



**Achmad Khoiruddin**

President Director & CEO Badak LNG

# Perjalanan Badak LNG Bangun Budaya Keselamatan Unggul

**S**elama lebih dari 4 dekade beroperasi, Badak LNG telah menorehkan tinta emas dalam sejarah pengoperasian kilang LNG berstandar keselamatan tinggi. Saat ini Badak LNG telah mencatatkan 125 juta jam kerja aman tanpa kecelakaan atau setara dengan 17 tahun beroperasi dengan aman, terhitung sejak 8 Desember 2006. Capaian lainnya, selama dua tahun berturut-turut yakni 2022 dan 2023, Badak LNG tidak mengalami kecelakaan kerja, atau dengan kata lain dikategorikan sebagai *zero recordable incident, zero restricted work day case, zero lost time incident*, dan *zero medical treatment case*.

Aneka capaian prestasi tersebut, menjadi bukti Badak LNG telah menerapkan budaya keselamatan dengan baik. Namun, semua itu tidak dicapai dengan instan. Dalam perjalanannya, Badak LNG telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan yang dinamis. Dalam membangun budaya keselamatan, Badak LNG terus berbenah mencapai standar terbaik, dengan memperbaiki sistem serta implementasi yang komprehensif agar budaya *safety* dapat mengakar di lingkungan kerja.

Pembenahan terus dilakukan karena Badak LNG telah menghadapi sejumlah tantangan *safety* yang tidak mudah di masa lalu. Namun, dari tantangan-tantangan tersebut Badak LNG belajar untuk meningkatkan aspek keselamatan kerja setinggi mungkin. Sehingga, budaya keselamatan yang dicapai sekarang adalah jejak panjang proses transformasi yang berkelanjutan dalam membenahi penerapan *safety*.



## Belajar dari Masa Lalu

Sejak beroperasi pada tahun 1977, Badak LNG mengalami beberapa kecelakaan kerja yang menjadi catatan sejarah perbaikan penerapan budaya *safety*. Kejadian itu adalah kecelakaan kerja kategori LTI (*lost time incident*) dan menimbulkan korban jiwa (*fatality*). Kategori LTI adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan pekerjaannya tidak dapat kembali bekerja dalam waktu 24 jam ke depan, yang berarti pada *shift* berikutnya, atau pada hari berikutnya. Apabila LTI terjadi, maka catatan jam kerja aman akan kembali di-*reset* ke angka nol.





masih lemah, sehingga berada di level *reactive*. Pada level ini, seluruh lini hanya mengandalkan insting dalam menilai situasi berbahaya. Kemudian, level berikutnya adalah *dependent*. Pada level ini budaya keselamatan yang terbangun lebih dominan dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap aturan yang ada. Pada tahapan ini, pemenuhan aspek *safety* masih sekadar kewajiban, sehingga apabila tidak diawasi maka pekerja cenderung mengabaikan aspek tersebut. Tahapan selanjutnya adalah *independent*, yang menandakan bahwa setiap orang telah mempunyai komitmen yang kuat sehingga tanpa disupervisi pun mereka telah memenuhi budaya keselamatan dengan baik. Terakhir, tingkatan terbaik dalam budaya keselamatan ialah level *Interdependent*. Pada level ini setiap orang saling mendukung dan menjaga satu sama lain.

Peristiwa LTI yang terjadi pada 2001 hingga 2006 menunjukkan Badak LNG saat itu belum mencapai level budaya tertinggi. Untuk itu, di tahun 2006 Badak LNG melakukan transformasi budaya agar bisa menuju *interdependent*.

### Menuju *Interdependent*

Agar dapat mencapai level *interdependent*, Badak LNG mengerahkan berbagai upaya perubahan. Salah satunya ialah melakukan perbaikan sistem yang dibarengi dengan manajemen perubahan budaya. Perbaikan sistem yang dimaksud ialah menggabungkan seluruh manajemen sistem keselamatan yang ada di Badak LNG menjadi satu kesatuan sistem yang terintegrasi. Kini, sistem keselamatan tersebut dikenal dengan BSMART (Badak LNG SHEQ *Management System Attitude Reinforcement Technique*).

Selanjutnya, Badak LNG melibatkan manajemen untuk berkomitmen terhadap keselamatan. Jajaran manajemen menandatangani pakta integritas sebagai wujud komitmen bersama, sehingga

seluruh insan Badak LNG dapat merasakan bahwa pimpinan mereka serius dalam memperbaiki sistem dan budaya keselamatan.

Badak LNG juga menerapkan adanya kebijakan tanpa rasa takut disalahkan atau *no blame policy* sehingga baik manajemen maupun pekerja dapat berkomunikasi secara terbuka untuk menegur dan melaporkan perilaku yang berisiko terhadap keselamatan. Perusahaan pun menyediakan berbagai pelatihan keselamatan bagi pekerja, dan melakukan sosialisasi SHEQ dengan berbagai media.

Berdasarkan keterangan dari Rizqy Fajar Arifianto (Manager Storage, Loading & Marine), upaya perubahan ini terasa nyata dirasakan pada saat itu. Topik *safety* yang dulunya hanya dibicarakan satu atau dua unit kerja tertentu yang memang berkaitan dengan SHEQ, kini menjadi topik yang dibahas oleh semua.

Hasil dari upaya-upaya tersebut pun menjadi salah satu faktor yang mengantarkan Badak LNG pada capaian jam kerja aman tanpa kecelakaan yang konsisten tanpa LTI sejak 2006. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Badak LNG berhasil melakukan transformasi budaya menuju *interdependent* dalam penerapan budaya *safety*. ✎



# Building an Exceptional Safety Culture: Badak LNG's Journey

**T**hroughout its more than 40 years in operation, Badak LNG has established itself as the benchmark in the history of running high-standard LNG plants. Since December 8, 2006, Badak LNG has logged 125 million hours of accident-free labor, or the equivalent of 17 years of safe operation. Another accomplishment is that Badak LNG has not had a work accident for two years running, from 2022 to 2023. To put it another way, it has zero recordable incidents, zero restricted work day cases, zero lost time incidents, and zero medical treatment cases.

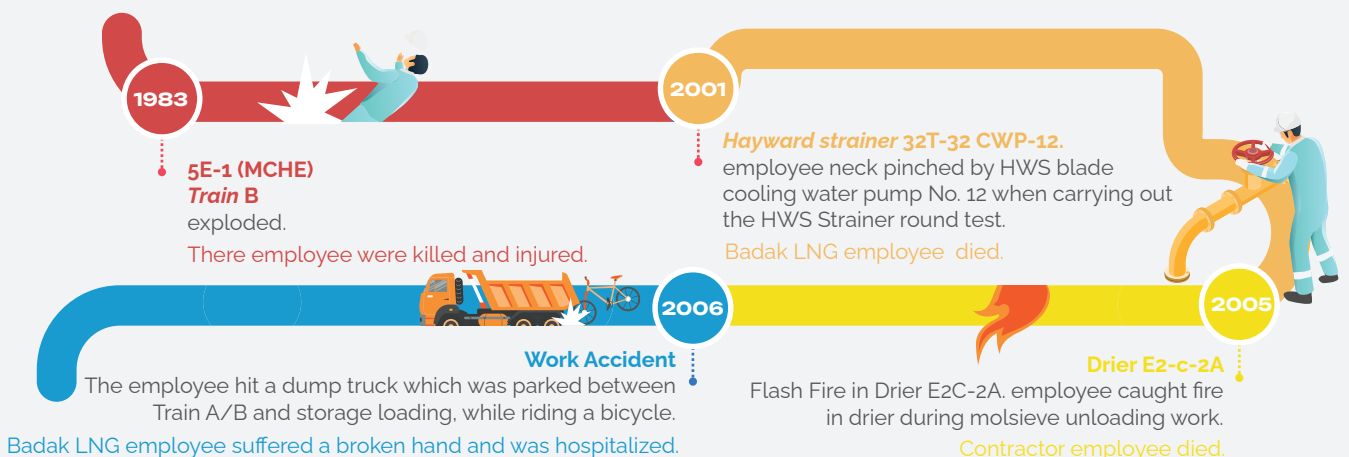
These various achievements are proof that Badak LNG has implemented a safety culture effectively. However, all of this was not achieved instantly. Throughout its journey, Badak LNG has experienced various dynamic changes and developments. In its efforts to foster a safety culture, Badak LNG consistently strives for improvement to meet the highest standards, this involves enhancing systems and implementing comprehensive measures to ensure the establishment of a safety culture within the work environment.

Improvements continue to be made because Badak LNG has faced a number of difficult safety challenges in the past. However, from these challenges Badak LNG learned to improve work safety aspects as high as possible. Thus, the safety culture achieved now is a long trace of a continuous transformation process in improving safety implementation.

## Learn from The Past

Since operating in 1977, Badak LNG has experienced several work accidents which have become historical records for improving the implementation of safety culture. This incident was a work accident which fall into the LTI category (lost time incident) and the ones which resulted in fatalities. The LTI category is a work accident in which the worker cannot return to work within the next 24 hours, which means the next shift, or the following day. If LTI occurs, the safe working hours record will be reset to zero.

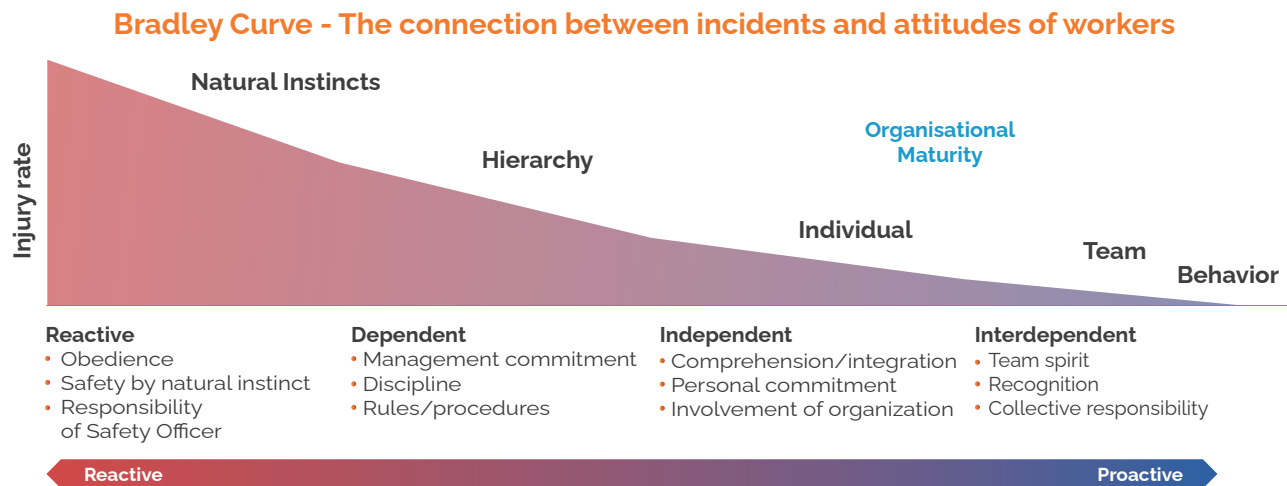
The following are several fatalities and LTI events that Badak LNG has experienced in four decades:



Not only focusing on major events, Badak LNG also pays attention to other minor events even though they are not classified as LTI. The aforementioned incidents were taken into account when Badak LNG made the decision to maintain learning and developing in order to stay up to date with advancements in safety management during that period.

## Safety Culture Transformation

Badak LNG then carried out a number of assessments on safety aspects. The assessment makes use of the DuPont Bradley Curve to provide a clearer understanding of the advancements made by an organization's safety culture.



The Bradley curve illustrates the four phases of safety culture change, as per DSS+ Consulting. If the company still frequently experiences incidents, then this shows that the safety culture is still weak, so it is at the reactive level. At this level, the entire line only relies on instinct in assessing dangerous situations. At this level, the safety culture that is developed is more dominantly influenced by compliance with existing regulations. At this stage, fulfilling safety aspects is still simply an obligation, so that if it is not monitored, workers tend to ignore these aspects. The next stage is independent, which indicates that each person has a strong commitment so that even without supervision, they have fulfilled the safety culture well. Finally, the best level in safety culture is the interdependent level. At this level, everyone supports and looks after each other.

The LTI incident spanning from 2001 to 2006 highlighted that Badak LNG, during that period, had not yet attained the highest cultural standards. Consequently, in 2006, Badak LNG initiated a cultural transformation to propel itself toward interdependent.

## Towards Interdependent

In order to reach the interdependent level, Badak LNG is implementing various transformation efforts. One of them is carrying out system improvements accompanied by cultural change management. The system improvement in question is to combine all existing safety management systems at Badak LNG into one integrated system. Now, this safety system is known as BSMART (Badak LNG SHEQ Management System Attitude Reinforcement Technique).

Furthermore, Badak LNG involves management to commit to safety. The management team signed an integrity pact as a form of mutual commitment, so that all Badak LNG employees can feel that





their leadership is serious about improving the safety system and culture.

Badak LNG also implements a no-fear-of-blame policy so that both management and workers can communicate openly to reprimand and report behavior that poses a risk to safety. The company also provides various safety training for workers, and socializes SHEQ with various media.

According to information provided by Manager of Storage, Loading, and Marine Rizqy Fajar Arifianto,

this transformation effort was felt at the time. Safety, previously confined to discussions within one or two specific work units related to SHEQ, has now become a subject of conversation for everyone.

The outcomes of these initiatives have become one of the elements that have enabled Badak LNG to achieve consistent safe working hours without accidents or LTI since 2006. As a result, it is conceivable to conclude that Badak LNG has successfully implemented a cultural transition toward interdependence in terms of safety culture. ✎




# Rahasia 125 Juta Jam Kerja Aman Badak LNG

**S**elama hampir lima dekade beroperasi, Badak LNG telah mencatatkan banyak pencapaian gemilang dan mempertahankan prestasi cemerlang. Salah satunya ialah beroperasi dengan aman tanpa adanya kecelakaan kerja selama 17 tahun, yang setara dengan rekor 125 juta jam kerja aman. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa meskipun beroperasi di bidang yang berisiko tinggi, Badak LNG berhasil menerapkan komitmen SHEQ dan mengimplementasikannya dengan sangat baik.

Selama 17 tahun terakhir, tidak ada satu pun pekerja yang mengalami kecelakaan kerja hingga tidak bisa kembali beraktivitas dalam 24 jam. Hal ini adalah bentuk komitmen Badak LNG dalam menjaga keselamatan pekerjanya.

Untuk dapat berhasil sejauh ini, ada beberapa faktor yang menjadi landasan kesuksesan Badak LNG dalam menerapkan prinsip keselamatan secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi dan dilengkapi dengan informasi dari Senior Manager SHE&Q, Pandu Wijaya Perwira, terdapat faktor-faktor yang membangun fondasi budaya keselamatan di Badak LNG. Berikut adalah faktor-faktor yang dimaksud.



**Pertama,** memutuskan untuk memulai tahun perubahan untuk wujudkan budaya keselamatan yang unggul. Badak LNG di tahun 2006 mendapatkan pukulan keras setelah mengalami peristiwa *fatality*. Hal ini menyadarkan Perusahaan bahwa keselamatan adalah tanggung jawab semua dan diperlukan kepedulian terhadap keselamatan sesama. Untuk itu, Badak LNG mulai menjalankan perubahan dengan melakukan berbagai kampanye SHEQ, mengintegrasikan manajemen keselamatan, dan membangun sistem manajemen yang sesuai dan efektif.

**Kedua,** menerapkan komunikasi dua arah yang baik dan harmonis antara pimpinan dan pekerja agar mendapatkan umpan balik yang kemudian menjadi bahan perbaikan dan evaluasi. **Ketiga,** belajar dari kejadian atau *learning from event* baik yang terjadi di dalam Perusahaan maupun di luar yang relevan dengan bisnis Badak LNG. Pelajaran-pelajaran itu dijadikan momentum untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas penerapan manajemen SHEQ. Dengan demikian, kejadian yang sama tidak terulang kembali di lingkungan Badak LNG.

**Keempat,** dan sekaligus menjadi kunci ialah komitmen dan peran manajemen. Faktor ini menjadi esensial dalam melakukan tinjauan dan memastikan seluruh aspek yang telah dievaluasi dapat diperbaiki secara konsisten dan berkelanjutan untuk meraih target yang akan dicapai.

Komitmen dan peran manajemen penting, mengingat aspek keselamatan dalam industri LNG seringkali menghadapi dilema terkait dengan produksi dan biaya. Sulit mengharapkan aspek keselamatan tetap terjaga tanpa adanya biaya yang sepadan. Karena itu, komitmen manajemen puncak sangat dibutuhkan.

Peran dan komitmen manajemen tersebut di atas, dapat dicontohkan sebagai berikut. Di dalam industri migas terdapat prinsip *authority to stop work* yang berarti siapa pun berhak menghentikan pekerjaan jika terjadi situasi berbahaya. Namun, membayangkan seorang pekerja di level pemula menghentikan produksi besar akan menjadi tantangan. Secara teoritis memang memungkinkan, namun dalam praktiknya akan sulit dilakukan. Oleh karena itu, yang dibutuhkan ialah bagaimana memastikan informasi tentang kejadian berbahaya

cepat tersampaikan kepada manajemen yang memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan menghentikan pekerjaan.

Penggabungan dari faktor-faktor tersebut telah berhasil mengantarkan Badak LNG pada budaya keselamatan Perusahaan yang unggul. Terlihat bahwa Badak LNG mencapai 17 tahun tanpa kehilangan jam kerja aman. Padahal dalam prosesnya Badak LNG mengalami pergantian kepemimpinan berulang kali. Namun, operasi bisnis dapat terjaga dengan aman. Hal ini berkat adanya budaya keselamatan yang telah tertanam kuat dalam Perusahaan. Sehingga, budaya ini tidak terpengaruh dengan adanya perubahan dalam manajemen baik di level puncak maupun pemula.


Budaya keselamatan tidak hanya terbangun pada lingkungan kerja saja. Budaya ini juga telah diterapkan oleh seluruh elemen di lingkungan Perusahaan, seperti keluarga pekerja, guru dan siswa sekolah, pegawai rumah sakit dan lainnya yang tinggal di lingkungan Perusahaan.

Sebagai contoh, di lingkungan Badak LNG tidak akan ditemukan seorang anak yang sedang mengayuh sepeda tanpa menggunakan helm. Demikian pula, tidak akan ada seorang pengemudi yang menerobos lampu merah meskipun kondisi jalanan sepi, bahkan jika ia hanya seorang diri di lokasi tersebut. Peraturan berkendara menetapkan bahwa kecepatan maksimum di lingkungan Perusahaan adalah 40 km/jam, dan ketentuan ini telah dimonitor dengan kamera yang terpasang di beberapa titik. Sehingga, apabila ada pekerja maupun keluarga pekerja yang melanggar ketentuan, maka akan mendapatkan surat peringatan dari Perusahaan. Beginilah budaya keselamatan yang unggul ditanamkan di Badak LNG, dibina sejak dari keluarga, lingkungan perumahan, hingga lingkungan kerja.

Dengan demikian, kinerja Badak LNG dalam mencapai 125 juta jam kerja aman bukanlah keberuntungan semata, melainkan hasil dari upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap langkah operasional dijalankan dengan penuh kehati-hatian. 🛠️



# The Secret to 125 Million Safe Working Hours in Badak LNG



**D**uring almost five decades of operation, Badak LNG has recorded many brilliant achievements and maintained astonishing performance. One of them is operating safely without any work accidents for 17 years, which is equivalent to a record of 125 million safe working hours. This achievement shows that despite operating in a high-risk sector, Badak LNG has succeeded in implementing its SHEQ commitment and implementing it very well.

Over the past 17 years, not a single worker has suffered a work accident and cannot return to their activities within 24 hours. This demonstrates Badak LNG's dedication to upholding the security of its workers.

To be successful this far, there are several factors that form the basis of Badak LNG's success in implementing safety principles effectively. Some elements lay the groundwork for a safety culture at Badak LNG, according to the findings of interviews with Teten Hadi Rustendi, Director & COO of the company, and information from Pandu Wijaya Perwira, Senior Manager of SHE&Q. These are the criteria that are under consideration.

**Firstly,** make the decision to start a year of change in order to establish an excellent safety culture. Badak LNG in 2006 received



a hard blow after experiencing a fatality incident. This makes the Company aware that safety is everyone's responsibility and concern for the safety of others is required. For this reason, Badak LNG began implementing changes by carrying out various SHEQ campaigns, integrating safety management, and building an appropriate and effective management system.

**Secondly**, implement good and harmonious two-way communication between leaders and workers to get feedback which then becomes material for improvement and evaluation.

**Thirdly**, learn from events both within and outside the Company that are relevant to the Badak LNG business. These lessons are used as momentum to make improvements and improvements to the implementation of SHEQ management. In this way, the same incident will not happen again in the Badak LNG environment.

**Fourthly**, and also the key is the commitment and role of management. This factor is essential in carrying out reviews and ensuring that all aspects that have been evaluated can be improved consistently and sustainably to achieve the targets to be achieved.

Management's commitment and role are important, considering that safety aspects in the LNG industry often face dilemmas related to production and costs. It is difficult to expect safety aspects to be maintained without commensurate costs. Therefore, top management commitment is needed.

The role and commitment of management mentioned above can be exemplified as follows. In the oil and gas industry there is the principle of authority to stop work, which means that anyone has the right to stop work if a dangerous situation occurs. However, imagining an entry-level worker stopping a large production run would be a challenge. Theoretically it is possible, but in practice it will be difficult to do.

Therefore, what is needed is how to ensure that information about dangerous events is quickly conveyed to management who have the authority to make decisions to stop work.

The combination of these factors has succeeded in delivering Badak LNG to an excellent Company safety culture. Evidently, Badak LNG managed to go 17 years without encountering a reduction in safe working hours. In fact, in the process, Badak LNG experienced repeated leadership changes. However, business operations can be maintained safely. This is happening due to the safety culture that is firmly embedded in the Company. Thus, this culture is not affected by changes in management at both the top and beginner levels.

Safety culture is not only built in the work environment. This culture has also been embraced by all stakeholders within the company, including workers' families, school teachers and students, hospital employees, and others residing within the company's premises.

For example, in the Badak LNG environment you will not find a child pedaling a bicycle without wearing a helmet. Likewise, no driver will run a red light even if the road conditions are empty, even if he is alone in that location. Driving regulations stipulate that the maximum speed within the Company's premises is 40 km/hour, and this provision has been monitored with cameras installed at several points. So, if there are workers or workers' families who violate the provisions, they will receive a warning letter from the Company. This is how an excellent safety culture is instilled at Badak LNG, fostered from the family, residential environment, to the work environment.

As a result, Badak LNG's achievement of 125 million safe working hours is the product of ongoing efforts to guarantee that every operational step is completed with the highest care rather than pure luck. ✍️



# Catatan Kinerja Positif Badak LNG di Tahun 2023

**S**ebagai salah satu anak Perusahaan PT Pertamina Subholding Upstream yang telah beroperasi selama lebih dari 4 dekade dengan aman dan andal, Badak LNG menunjukkan komitmennya di industri LNG global dengan berbagai keberhasilan sepanjang tahun 2023.

Dalam wawancara Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi, pada majalah mingguan *Energia* edisi 8 Januari 2024, dikemukakan bahwa Badak LNG telah mencatat kinerja operasional positif sepanjang tahun 2023.

Menurut Teten, tahun 2023 merupakan salah satu tahun terbaik bagi Badak LNG. Salah satunya dari aspek produksi, Badak LNG mampu melebihi 10 persen dari target awal tahun.

"Peningkatan ini bukan semata-mata hasil usaha kami, tetapi juga dibantu oleh pasokan gas yang datang dari produser," ungkap Teten.

Selain tambahan pasokan gas, peningkatan produksi dapat tercapai atas usaha luar biasa dari para pekerja Badak LNG.

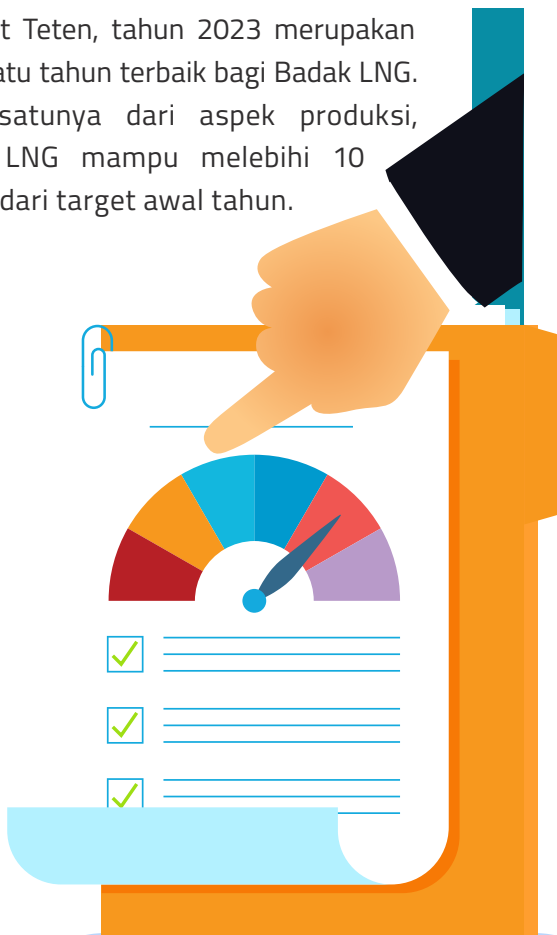
"Dengan jumlah sumber daya manusia yang didesain hanya untuk 2 kilang saja, mereka juga mampu mengoperasikan sebanyak 3 kilang mengikuti kondisi meningkatnya pasokan gas dari *upstream*," tambah Teten.

Capaian lainnya di tahun 2023 *production availability* yang meningkat hingga 99,44%, dan efisiensi *budget* 4% lebih rendah dari yang dialokasikan.

Tak kalah pentingnya ialah capaian SHEQ Badak LNG yang menyentuh 125 juta jam kerja aman menandai 17 tahun beroperasi tanpa kecelakaan kerja. Maksudnya, tidak ada pekerja yang mengalami kecelakaan dan tidak bisa kembali kerja dalam 24 jam. Bahkan, Badak LNG menjadi salah satu yang mampu mempertahankan prestasi ini. Capaian ini menunjukkan bahwa Badak LNG berhasil menjaga keselamatan pekerjaanya sekaligus operasional Perusahaan.

"Jadi definisi 17 tahun tanpa kecelakaan kerja itu bukan hanya *fatality*," terang Teten.

Menurutnya, prestasi tersebut dapat diraih karena dua hal penting yaitu komitmen





manajemen puncak dan juga budaya keselamatan yang unggul.

"Ada dua hal untuk bisa menjaga agar Perusahaan tetap aman. Komitmen manajemen puncak dan budaya," ujar Teten. Lalu, budaya perusahaan juga krusial. Ini tercermin dalam kebiasaan sehari-hari seperti penggunaan helm dan patuh terhadap kecepatan berkendara di kompleks Perusahaan. Ini menunjukkan budaya keselamatan telah tertanam pada seluruh elemen di Badak LNG.

Pentingnya manajemen terlihat dalam keputusan untuk menghentikan pekerjaan saat terjadi kejadian tidak aman. Sehingga, yang dibutuhkan ialah bagaimana informasi kejadian tidak aman secara cepat sampai ke manajemen yang berwenang untuk mengambil keputusan penghentian pekerjaan tersebut. Ini menunjukkan

***Prestasi tersebut dapat diraih karena dua hal penting yaitu komitmen manajemen puncak dan juga budaya keselamatan yang unggul.***

Teten Hadi Rustendi

budaya keselamatan telah tertanam pada seluruh elemen di Badak LNG.

Badak LNG juga berhasil mendapatkan PROPER Emas yang ke-13 pada tahun ini. Penghargaan ini adalah yang tertinggi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mana Badak LNG menjadi salah satu Perusahaan yang mampu mempertahankannya. Lalu, raihan penghargaan lokal, nasional hingga internasional juga mengalami peningkatan, dengan total mencapai 68 penghargaan.

Atas catatan kinerja yang baik ini, Teten berharap agar bisa mempertahankan dan melanjutkan apa yang telah dicapai di tahun ini.

"Saya berharap agar semua pekerja bisa bekerja dengan selamat dan aman serta Badak LNG dapat menjaga komitmen kepada pemegang saham dan juga produser," tutup Teten. 📌



# Positive Performance Notes for Badak LNG in 2023

**A**s a subsidiary of PT Pertamina Subholding Upstream, which has maintained safe and reliable operations for over four decades, Badak LNG demonstrates its commitment to the global LNG industry with numerous successes throughout 2023. In fact, 2023 was one of the best years for Badak LNG, in gaining brilliant achievements in the form of increased production, achievements in the SHEQ aspect and various proud awards.

In an interview with the Director & COO of Badak LNG, Teten Hadi Rustendi, in the January 8, 2024 edition of the weekly *Energia* magazine, it was stated that Badak LNG had recorded positive operational performance throughout 2023.

Teten claimed that 2023 was among the finest for Badak LNG. In terms of production for example, Badak LNG started the year with more over 10% of its objective.

This increase is not solely the result of our efforts, but is also assisted by gas supplies coming from producers," Teten stated.



In addition to the increased gas supply, the exceptional work of the Badak LNG workers was the primary factor in the production increase.

"With the number of human resources designed for only 2 plants, they are also able to operate 3 plants following conditions of increasing gas supply from upstream," Teten stated.

Additional accomplishments in 2023 include a 4% decrease in budget efficiency and a 99.44% improvement in production availability.

Not to be overlooked is Badak LNG's SHEQ accomplishment of 125 million safe working hours, which signifies 17 years of uninterrupted operation free from work-related accidents. This indicates that there were no accidents involving employees that prevented them from going back to work within a day. In actuality, Badak LNG is the one that can keep up this accomplishment. This accomplishment demonstrates that Badak LNG has been successful in keeping both the operations and worker safety of the company.

"So the definition of 17 years without a work accident is not just a fatality," Teten clarified.

According to him, this achievement was gained because of two important things, namely the commitment of top management and also an excellent safety culture.

"There are two things to keep the company safe. Top management commitment and culture," Teten stated. Then, company culture is also crucial. This is reflected in daily habits such as wearing helmets and adhering to driving speeds in the Company complex. This shows that a safety culture has been embedded in all elements at Badak LNG.

The choice to cease work when an unsafe occurrence happens demonstrates the significance

of management. Therefore, a mechanism for promptly notifying authorized management of harmful situations is required so that they can decide whether or not to halt operations. Every aspect of Badak LNG has safety safeguards built in.

Badak LNG also succeeded in getting its 13th Gold PROPER this year. This award is the highest from the Ministry of Environment and Forestry and Badak LNG is one of the companies that is able to maintain it. Then, local, national and international awards also increased, with a total of 68 awards.

Teten is optimistic that he can build on this strong performance record and do even more on the coming years.

"I hope that all workers can work safely and securely and that Badak LNG can maintain its commitment to shareholders and producers," Teten said. 📌

**||**  
*This achievement was gained because of two important things, namely the **commitment of top management** and also an **excellent safety culture.***

**||**

Teten Hadi Rustendi



# Bersiap Hadapi Tantangan Bersama

## Achmad Khoiruddin

**P**ada 8 Januari 2024, Achmad Khoiruddin secara resmi menjabat sebagai President Director & CEO. Beliau membawa segudang pengalaman dari jabatan sebelumnya sebagai Vice President LNG Strategi, Portfolio, dan Pengembangan Usaha di PT Pertamina (Persero).

Redaksi Majalah Sinergy berkesempatan menyelami pemikiran dan visi beliau dalam menghadapi tantangan ke depan. Berikut adalah cuplikan wawancara Achmad Khoiruddin, atau yang biasa dipanggil Pak Ruddin.

*Selamat atas penunjukan Bapak sebagai President Director & CEO Badak LNG. Bagaimana Bapak akan mengemban tanggung jawab baru ini?*

Ini adalah amanah baru bagi saya sebagai puncak pimpinan Perusahaan berlevel internasional dalam bisnis LNG. Industri LNG saat ini berkembang dengan sangat pesat. Hal ini selaras dengan peranan pentingnya dalam transisi energi untuk mencapai target *net zero emission*. Tujuan saya adalah tetap menjadikan Badak LNG sebagai *reliable* operator kilang LNG, mempertahankan kualitas dan predikat *center of excellence*, serta meningkatkan kontribusi bagi *shareholder* dan mendukung peran penting transisi energi skala domestik maupun internasional.

*Apa saja tantangan yang akan dihadapi oleh Badak LNG?*

Pertama, potensi reaktivasi kilang untuk memproses tambahan gas baru dalam waktu yang relatif singkat, yaitu 3 tahun. Kedua,



Sebagai operator kilang, Badak LNG akan memastikan segala aspek berjalan lancar dengan memperhatikan kepatuhan, GCG, dan peraturan perundang-undangan sehingga reaktivasi dapat on time, within budget dan on spec.

Achmad Khoiruddin

beberapa aset kilang Badak LNG telah mencapai usia signifikan (*ageing facility*) sehingga perlu perlakuan khusus agar dapat terus optimal.

Terkait aspek hukum, skema operasional Badak LNG saat ini bersifat *non-profit* dan aset kilang yang dikelola merupakan milik negara.

Sehingga, perlu penyesuaian dalam *legal arrangement* untuk menjawab dinamika industri, menciptakan struktur operasional yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi langsung ke *shareholder*.

Cara pandang pekerja perlu disesuaikan agar seluruh insan Badak LNG dapat berkontribusi secara berkelanjutan. Badak LNG juga perlu memperhatikan kontribusinya sebagai Perusahaan terhadap pemegang saham.

Terakhir, tantangan transisi energi global. Badak LNG perlu bersiap menghadapi perubahan tren energi global menuju sumber daya yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

*Apa upaya Bapak untuk menjawab tantangan tersebut?*

Pertama, langkah awal proses reaktivasi kilang adalah pembentukan tim secepat mungkin untuk melakukan asesmen terhadap kilang yang akan diaktifkan kembali. Kedua, diperlukan penilaian dan tindakan perbaikan fasilitas yang cermat.

Ketiga, terkait *legal arrangement* Badak LNG dapat menentukan dan menyusun formulasi *legal framework* yang patuh dengan ketentuan peraturan terkait serta dapat diterima oleh semua pihak baik *shareholder*, KKKS, SKK Migas, dan pemerintah.

Selanjutnya, mengadakan sosialisasi kepada seluruh pekerja terkait pentingnya inovasi, *benchmarking*, serta partisipasi dalam forum internasional yang relevan. Serta menciptakan program terkait *reliability, community development, HSE, ESG*, dan isu lainnya.

Terkait transisi energi, Badak LNG sejauh ini sudah *on track* dengan program *carbon capture* yang masuk ke dalam RJPP Perusahaan. Ini menunjukkan keseriusan Badak LNG dalam mencapai *net zero emission*.

*Bagaimana strategi Bapak agar proyek reaktivasi kilang dapat berjalan sesuai harapan?*

Pertama, membentuk tim khusus untuk menilai aset, melakukan rekrutmen tenaga kerja dan menyiapkan segala kebutuhan proyek. Lalu, melakukan koordinasi secara berkala dengan produser, SKK migas, serta *stakeholder* lainnya. Sebagai operator kilang, Badak LNG akan memastikan segala aspek berjalan lancar dengan memperhatikan kepatuhan, GCG, dan peraturan perundang-undangan sehingga reaktivasi dapat *on time, within budget* dan *on spec*.

*Apakah ada goals yang ingin Bapak capai?*

Menyelesaikan proses reaktivasi kilang secara sukses hingga tahap implementasi baik fasilitas maupun SDM-nya. Lalu, mendorong seluruh pekerja untuk proaktif dalam mendorong keberlangsungan bisnis Badak LNG. Kemudian, menjadikan Badak LNG aktif berperan dalam industri LNG global sehingga menjadi acuan dan *top of mind* industri LNG dunia. 📌



# Preparing to Face Challenges with

# Achmad Khoiruddin

*"As a plant operator, Badak LNG will ensure all aspects run smoothly by paying attention to compliance, GCG and statutory regulations so that reactivation can be on time, within budget and on spec."*

*Achmad Khoiruddin*

**O**n January 8, 2024, Achmad Khoiruddin officially served as President Director & CEO. He brings a wealth of experience from his previous position as Vice President of LNG Strategy, Portfolio and Business Development at PT Pertamina (Persero).

The editors of Sinergy Magazine had the opportunity to explore his thoughts and vision in facing future challenges. The following is an excerpt from an interview with Achmad Khoiruddin, or usually called Pak Ruddin.

*Congratulations on your appointment as President Director & CEO of Badak LNG. How will you handle this new responsibility?*

This is a new mandate for me as the top leader of an international company in the LNG business.



The LNG industry is currently developing very rapidly. This is in line with its important role in the energy transition to achieve the net zero emission target. My goal is to continue to make Badak LNG a reliable LNG plant operator, maintain quality and the title as center of excellence, as well as increase contributions to shareholders and support the important role of the energy transition on a domestic and international scale.

### *What challenges will Badak LNG face?*

Firstly, the potential for reactivation of the plant to process additional new gas in a relatively short time, namely 3 years. Secondly, several Badak LNG plant assets have reached significant age (aging facilities) which need special treatment so they can continue to be optimal.

Regarding legal aspects, Badak LNG's operational scheme is currently non-profit and the plant assets managed are state property. So, adjustments are needed in the legal arrangement to respond to industry dynamics, create a sustainable operational structure and provide direct contributions to shareholders.

The workers' perspective needs to be adjusted so that all Badak LNG people can contribute sustainably. Badak LNG also needs to pay attention to its contribution as a company to shareholders. Finally, the challenge of the global energy transition. Badak LNG needs to be prepared to face changes in global energy trends towards more sustainable and environmentally friendly resources.

### *What are your efforts to answer this challenge?*

Firstly, the initial step in the plant reactivation process is to form a team as quickly as possible to carry out an assessment of the plant that will be reactivated. Secondly, careful assessment and improvement of facilities is required. Thirdly,

regarding the legal arrangement, Badak LNG can determine and formulate a legal framework that complies with the provisions of the relevant regulations and is acceptable to all parties, including shareholders, KKKS, SKK Migas and the government.

Next, conduct outreach to all workers regarding the importance of innovation, benchmarking, and participation in relevant international forums. As well as creating programs related to reliability, community development, HSE, ESG, and other issues.

Regarding the energy transition, Badak LNG has so far been on track with the carbon capture program which is included in the Company's RJPP. This shows Badak LNG's seriousness in achieving net zero emissions.

### *What is your strategy so that the plant reactivation project can run as expected?*

Firstly, form a special team to assess assets, recruit workers and prepare all project needs. Then, carry out regular coordination with producers, SKK Migas, and other stakeholders. As a plant operator, Badak LNG will ensure all aspects run smoothly by paying attention to compliance, GCG and statutory regulations so that reactivation can be on time, within budget and on spec.

### *Are there any goals you want to achieve?*

Successfully complete the plant reactivation process up to the implementation stage for both facilities and human resources. Then, encourage all workers to be proactive in promoting the sustainability of the Badak LNG business. Then, make Badak LNG play an active role in the global LNG industry so that it becomes a reference and top of mind for the world LNG industry. 📌





# Gemilang Badak LNG 2023

**Tahun 2023** menjadi penuh tantangan, namun berkat kinerja, komitmen, dan kerja keras seluruh pekerja dan mitra kerja Badak LNG serta dukungan dari para *stakeholders*, Badak LNG tetap menorehkan berbagai prestasi yang membanggakan.

TOTAL PENGAPALAN

**LNG 89,26**

STANDARD CARGOES

**LPG 101.003**

METRIC TONS

PRODUCTION AVAILABILITY

**99,44%**

**68**

PENGHARGAAN  
LOKAL, NASIONAL &  
INTERNATIONAL





# 17 TAHUN

TANPA *LOST TIME INCIDENT*

LEBIH DARI  
**125 JUTA**  
JAM KERJA AMAN

PROPER EMAS  
**13 KALI**  
BERTURUT-TURUT  
SEJAK TAHUN 2011

## TERSERTIFIKASI

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

ISO 9001:2015

ISO 14001:2015

ISO 45001:2018

ISO 17025:2017

ISO 50001:2018

ISO 37001:2016





# KALEIDOSKOP

## Pencapaian Badak LNG 2023





# KALEIDOSKOP

16 Maret 2023



Indonesia CSR Excellent Award (ICEA) oleh Majalah *First Indonesia*

7 Juni 2023



TOP CSR Award oleh Majalah *Top Business*

15 Juni 2023



PROPERDA Emas oleh Pemprov Kaltim

17 Agustus 2023



Satyalancana Wira Karya oleh President RI

12 Agustus 2023



Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) 2023

5 Juli 2023



Human Capital Awards oleh Majalah *First Indonesia*

6 November 2023



Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023 Gold Rank-6

4 Desember 2023



TJSI CSR Bontang Awards 2023 oleh Pemkot Bontang

20 Desember 2023



Proper Emas ke-13 oleh KLHK



# DAFTAR PEN



## 3

### PENGHARGAAN INTERNASIONAL

*Social Empowerment Category - Community Based Waste Management Investment (AREA 2023), Best Community Programme (Silver, The 15th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards), Gold Rank ASRRAT 2023.*



## 34

### PENGHARGAAN NASIONAL

*Local Hero Komunitas Masyarakat, Best Environmental Excellence Award, The Best Company for Community Commitment, The Best Continuity CSR Program, Silver Winner Community Based Development, STAR 5 #Excellence, TOP Leader on CSR Commitment 2023, Best Practice in Economy Empowerment (Bronze), Indonesia Best Companies in HSE Implementation, Platinum Bintang 5 di WISCA Awards, WSO Concerned CEO Awards, Penghargaan Kecelakaan Nihil, Penghargaan P2-Covid, Penghargaan P2-HIV/Aids, Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Platinum), Satyalancana Wira Karya, Penghargaan Bidang Keselamatan Migas Kategori Tanpa Kehilangan Jam Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan, Patra Nirbhaya Karya Utama, Concerned Company/Corporation Award, Penghargaan Perusahaan Penerap Sistem Manajemen Mutu 2023, The Best HC Development, The Best HR Support on Business Transformation, The Best Employer Branding, The Best Leadership Development Focus on HC, Green Leadership Madya, 3 Platinum, 3 Gold, 1 Silver pada ajang UIIA, Penghargaan Manajemen Energi di Bangunan Gedung dan Industri, Video Proper dengan Penyajian Substansi Terbaik, PROPER Emas ke-13, Best Collaborative Action Program Cost Optimization Project, Juara 1 Basic Life Support, Juara 3 Firefighter Physical Aptitude Test, Juara 3 Small Craft Category.*





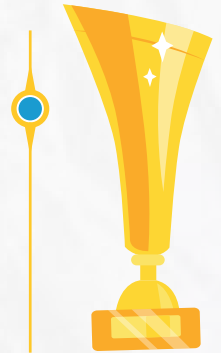
# PENGHARGAAN

20  
23



# 31

## PENGHARGAAN LOKAL



*Penghargaan TJSL/CSR Award dari Pemkot Bontang: Perusahaan Pemerhati Lingkungan dan Partisipasi Dalam WCD, Perusahaan Aktif Dalam Program Kegiatan Gerakan Makan Telur, dan Minum Susu, Perusahaan Berkontribusi Dalam Kemitraan UMKM Binaan, Tertib Administrasi Penerbitan Dokumen Surat Keterangan Asal, Dukungan Terhadap Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Bontang, Aktif Dalam Penyediaan Bantuan Transportasi Pemulangan Orang Terlantar, Kontribusi Dalam Penanganan Rumah Tidak Layak Huni, Apresiasi Program AKAR RANTING, Sinergi dan Kolaborasi Pembangunan Kota Bontang, Penghargaan kepada Security Badak LNG Atas Sinergitas dan Kolaborasi dalam Penanganan, Apresiasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), Penghargaan Kecelakaan Nihil, Penghargaan P2-Covid, Penghargaan P2-HIV/AIDS, Penghargaan Wajib Pajak PBB dengan Kontribusi Bagi Hasil Pajak Terbesar, Wajib Pajak Badan Pembayar Pajak Terbesar, Pembayar SPPT PBB Tahun 2022 Secara Tepat Waktu, Implementasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kepada Seluruh Ekosistem Perusahaan, Implementasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kategori Perusahaan Skala Besar, Implementasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kategori Perlindungan Pekerja, Peran Aktif dalam Mendukung Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS), Perusahaan dengan Tata Kelola yang Layak, Perusahaan Peduli Olahraga, Juara 1 Bontang City Carnival.*

Foto: Restra Sewakotama

# Konservasi Terumbu Karang



**Restra Sewakotama**  
Comdev Facilitator, Corporate  
Communication & General Support

**P**eralatan selam disiapkan, arahan diberikan, *speedboat* beranjak dari tempatnya bersandar, modul terumbu karang diturunkan, dan beberapa penyelam menggantungkannya pada sebuah tabung oksigen sembari menyelam modul-modul dengan bibit terumbu karang. Demikianlah gambaran kegiatan *Badak Diving Club* dalam menjaga terumbu karang.

Sebagai upaya untuk terus menjaga kelestarian alam, terutama ekosistem laut, Badak LNG melalui unit selamnya terus melakukan konservasi terumbu karang. *Badak Diving Club* telah menjaga 3,5 ha wilayah laut dengan melakukan konservasi terumbu. Mereka membuat modul terumbu karang, terus meningkatkan pengetahuan tentang tata cara konservasi terumbu karang, *monitoring* secara berkala, terus dan menanam sampai-sampai mereka lupa untuk memanennya.

Bagi beberapa orang, menyelam adalah upaya melarikan diri dari riuh rendah suara mesin tik, dering telepon yang berisi ajakan temu, sampai dengan ajakan rapat sebuah unit kerja. Menyelam bagi beberapa orang adalah upaya menyalasi

hidup untuk tetap menjadi manusia. Nyatanya bagi beberapa orang, kedalaman laut adalah tempat terbaik untuk mencari ketenangan. Meski begitu, laut adalah tempat yang menyenangkan sekaligus berbahaya. Perlu diingat bahwa menyelam termasuk



ke dalam kategori olahraga ekstrim. Penyelam yang terus menjaga laut dari bom-bom ikan dan jala-jala nelayan liar, menyelam serta menanam terumbu karang di kedalaman laut, pada dasarnya mempertaruhkan hidupnya kepada peralatan selam dan sebuah tabung oksigen.

Sebagai perusahaan yang telah memiliki ratusan juta jam kerja aman, *safety* sudah menjadi budaya yang melekat di setiap individu Badak LNG. Begitu pula dengan *Badak Diving Club*, keselamatan diri dan rekan pada saat melakukan penyelaman, baik untuk kegiatan rekreasi maupun kegiatan konservasi, mutlak dikedepankan. Badak LNG telah mengelola 3,5 ha daerah konservasi laut, dengan sekitar 150 modul terumbu karang dan telah menanam lebih dari 2.644 bibit terumbu karang. Bibit dipilih dari indukan bibit yang baik sehingga dipastikan bakal bibit dapat tumbuh menjadi koloni terumbu karang yang sehat. Memegang prinsip bahwa buah tidak jatuh jauh dari pohonnya, setiap penyelam di *Badak Diving Club* yang aktif dalam kegiatan konservasi terumbu karang mengerti bagaimana tata cara pengambilan bibit yang baik. Mereka pun memiliki sertifikasi selam yang memadai untuk melakukan penyelaman dan konservasi terumbu karang.

Sebelum memulai kegiatan konservasi terumbu karang, para personal *Badak Diving Club* akan mempersiapkan peralatan selam mereka. Mulai dari tabung dan jumlah udara di dalamnya, regulator selam, secara menyeluruh diperiksa, untuk memastikan tidak ada kebocoran udara pada saat melakukan penyelaman. Rompi selam dipersiapkan,

diperiksa dengan seksama dan dipastikan dapat bekerja optimal tanpa kebocoran dan malfungsi.

Setelah semua peralatan dipastikan dapat bekerja dengan baik, para penyelam diberi pengarahan sebelum menyelam. Hal ini guna memastikan kegiatan dilakukan secara efisien dan efektif, serta untuk mengingatkan kembali tata cara menyelam yang baik. Tanda yang perlu diberikan seperti tanda kerusakan, tanda bahaya, tanda yang menunjukkan jumlah udara di dalam tabung, semua disepakati dan dijelaskan di permukaan sebelum para penyelam mulai melakukan transplantasi terumbu karang.

Tidak lupa, sebelum ke dasar laut, para penyelam akan membagi *partner* mereka selama proses pelaksanaan transplantasi di kedalaman. Tujuannya agar senantiasa ada pihak yang melakukan pengawasan dan dapat membantu apabila terjadi keadaan kahar yang tidak diinginkan. Menyelam sendirian sama sekali tidak pernah disarankan di buku manual menyelam manapun. Menjaga keselamatan diri dan penyelam lain adalah mutlak.

Satu hal lagi, disinyalir bahwa 50% sampai dengan 80% oksigen yang ada di bumi dihasilkan oleh laut. Selain itu, saat ini telah terjadi pemutihan karang secara global yang telah menarik perhatian dunia. Pemerintah sudah melakukan upaya antisipasi dengan *Other Effective Area-based Conservation Measures* (OECM) untuk memulihkan ekosistem terumbu karang. Kalau kamu? sudah melakukan apa? 🍷

# Coral Reef Conservation



**Restra Sewakotama**

Comdev Facilitator, Corporate Communication & General Support

The diving equipment was prepared, directions were given, the speedboat moved from its berth, the coral reef module was lowered, and several divers hung onto an oxygen cylinder while embroidering the modules with coral reef seeds. That is an overview of the Badak Diving Club's activities in protecting coral reefs.

As an effort to continue to preserve nature, especially marine ecosystems, Badak LNG through its diving unit continues to conserve coral reefs. Badak Diving Club has protected 3.5 ha of marine area by carrying out reef conservation. They create coral reef modules, continue to increase their knowledge about coral reef conservation procedures, monitor them regularly, and plant them until they forget to harvest them.

For some people, diving is an attempt to escape from the noisy sounds of typewriters, ringing telephones containing invitations to meetings, and even invitations to meetings of a work unit. Diving for some people is an effort to get around life to remain human. In fact, for some people, the depths of the sea are the best place to find calm. Even so, the sea is a fun and dangerous place. Keep in mind that diving is included in the extreme sports category. Divers who continue to protect the sea from fish bombs and illegal fishing nets, embroider and plant coral reefs in the depths of the sea, basically hang their lives on diving equipment and an oxygen cylinder.

As a company that has hundreds of millions of safe working hours, safety has become a culture that is inherent in every Badak LNG individual. Likewise, with the Badak Diving Club, the safety of oneself and colleagues when diving, both for recreational and conservation activities is absolutely prioritized. Badak LNG has managed 3.5 ha of marine

conservation areas, with around 150 coral reef modules and has planted more than 2,644 coral reef seedlings. Seedlings are selected from good parent seeds so that the seedlings are guaranteed to grow into healthy coral reef colonies. Adhering to the principle that the fruit does not fall far from the tree, every diver at the Badak Diving Club who is active in coral reef conservation activities understands the proper procedures for collecting seeds. They also have adequate diving certification for diving and coral reef conservation.

Before starting coral reef conservation activities, Badak Diving Club personnel will prepare their diving equipment. Starting from the tube and the amount of air in it, the diving regulator is thoroughly checked to ensure there are no air leaks during the dive. The diving vest is prepared, checked carefully and ensured that it can work optimally without leaks or malfunctions.

After ensuring that all the equipment is working properly, the divers are given a briefing before diving. This is to ensure activities are carried out efficiently and effectively, as well as to remember good diving procedures. The signs that need to be given, such as damage signs, danger signs, signs indicating the amount of air in the tube, are all agreed upon and explained on the surface before the divers start transplanting coral reefs.

Before going to the bottom of the sea, the divers will also divide their group partners during the process of carrying out transplants at depth. The aim is that there is always someone to supervise and be able to help if an unwanted force majeure situation occurs. Diving alone is never recommended in any diving manual. Maintaining the safety of yourself and other divers is a mandatory.

One more thing, it is alleged that 50% to 80% of the oxygen on earth is produced by the sea. Apart from that, currently there is global coral bleaching which has attracted world attention. The government has made anticipatory efforts with Other Effective Area-based Conservation Measures (OECM) to restore coral reef ecosystems. How about you? what have you done so far? 🐠



# Perayaan BK3N Badak LNG: *Accident No More, Safety Forever*

**B**ulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (BK3N) adalah salah satu momen yang penuh antisipasi di Badak LNG, khususnya sepanjang Januari hingga Februari. Badak LNG rutin menyelenggarakan berbagai agenda guna menanamkan budaya K3 dalam lingkungan Perusahaan. Mengusung tagar "*Accident No More, Safety Forever*", perayaan BK3N tahun ini dilaksanakan dengan harapan berjalan aman tanpa ada kecelakaan kerja serta dapat mempertahankan budaya keselamatan yang unggul.

Perayaan ini mencakup serangkaian agenda yang telah berlangsung mulai dari 15 Januari hingga 12 Februari 2024. Dalam rangka mendukung tujuan keselamatan dan kesehatan kerja, Badak LNG menggelar berbagai kegiatan dan kompetisi yang melibatkan para pekerja, mitra kerja, dan masyarakat sekitar.

Rangkaian kegiatan tersebut dimulai dengan upacara pembukaan, lalu pelatihan *defensive driving*, hingga kontes video CLSR antar departemen sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Tak hanya itu, Badak LNG juga menyelenggarakan program Badak LNG *Goes to School* dan Sosialisasi Aspek K3 untuk masyarakat sebagai bagian dari upaya edukasi kepada masyarakat sekitar. Kompetisi *Fire Fighting & Rescue Challenge* serta Manajemen Inspeksi juga rutin dilakukan untuk menunjukkan fokus Perusahaan pada kesiapan dan pengelolaan risiko.

Lalu, acara puncak BK3N ditandai dengan kegiatan jalan sehat, donor darah, lomba menggambar dan mewarnai untuk pelajar SD, serta pemberian penghargaan kepada para pekerja. Penghargaan tersebut mencakup penghargaan peningkatan derajat kesehatan, *employee fitness awards*, *ART awards*, dan pengumuman pemenang berbagai kompetisi.

Dengan demikian, rangkaian kegiatan BK3N ini tidak hanya menjadi perayaan belaka, tetapi juga momentum untuk memupuk semangat kolaborasi, kreativitas, serta kesadaran akan aspek K3. Dengan melibatkan seluruh elemen, Perusahaan dapat melanjutkan komitmennya untuk mempertahankan budaya K3 unggul di Badak LNG. 📌



Upacara pembukaan BK3N berjalan dengan khidmat.

Badak LNG bekerja sama dengan Polres Bontang untuk Pelatihan *defensive driving*.





Kegiatan sosialisasi aspek SHEQ untuk masyarakat Bontang.



Keseruan supporter menyemangati tim Fire Fighting & Rescue Challenge.

Semangat tim perwakilan antar departemen membara di ajang fire fighting & first aider challenge.



Peserta Lomba First Aid fokus menyelamatkan korban (disimulasikan oleh mannequin)



Peserta manajemen inspeksi ke-36 melakukan pengecekan terhadap fasilitas kilang.



Peserta jalan sehat memadati area Town Center Badak LNG.



Pelaksanaan agenda Donor Darah di Town Center Badak LNG.

Potret peserta lomba menggambar dan mewarnai tingkat SD.



Penutupan acara puncak BK3N 2024 dengan foto bersama pekerja penerima rewards dan pemenang kompetisi antar departemen.





Foto: Dok. Panitia Glance (LNG Academy)



## Malam Puncak *Gala of LNG Academy Anniversary Celebration (GLANCE)* dalam Peringatan Dies Natalis LNG Academy ke-12



**Restu Rahayu Prihantini**  
Mahasiswa LNG Academy Angkatan XI

**G**ala of LNG Academy Anniversary Celebration (GLANCE) merupakan puncak peringatan 12 tahun berdirinya LNG Academy. Peringatan ini adalah bentuk rasa syukur atas pengabdian LNG Academy selama lebih dari satu dekade mendidik energi muda pembangun bangsa dari seluruh Indonesia. Malam puncak GLANCE tahun ini diselenggarakan pada 16 Desember 2023 di Gedung Multi Purpose Building (MPB) Badak LNG.

Acara ini turut dihadiri oleh Feri Sulisty Nugroho selaku perwakilan Manajemen Badak LNG, Johan Anindito Indriawan selaku Direktur LNG Academy, pengurus dan dosen LNG Academy, serta para alumni LNG Academy. Setelah pembukaan, acara dilanjutkan pembacaan doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, serta penayangan video rekap perjalanan LNG Academy selama 12 tahun. Kemudian disampaikan sambutan-sambutan oleh Ketua Panitia *Festival of LNG Academy in Sport*,





*Education, and Humanity (FLARITY) 2023*, perwakilan Manajemen Politeknik Negeri Jakarta, Direktur LNG Academy, dan perwakilan Manajemen Badak LNG.

“Keberlangsungan LNG Academy sejak tahun 2011 tidak lepas dari dukungan penuh seluruh Manajemen Badak LNG. Terima kasih sebesar-besarnya dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Badak LNG yang telah melahirkan dan menjaga LNG Academy ini tetap beroperasi selama 12 tahun hingga merekrut hingga 13 angkatan. Selamat ulang tahun LNG Academy. Semoga LNG Academy terus berjaya untuk masa depan,” ungkap Johan Anindito Indriawan.


Malam puncak Dies Natalis LNG Academy ditandai pemotongan tumpeng oleh Direktur LNG Academy dan perwakilan Manajemen Badak LNG, yang diiringi hymne LNG Academy oleh Tim Paduan Suara LNG Academy. Dies Natalis ini juga dimeriahkan dengan berbagai penampilan mahasiswa dan mahasiswi LNG Academy. Penampilan pertama yaitu Tari Saman, dibawakan oleh mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Saman Academy (Scademy).

Ditampilkan pula Tari Dayak Kreasi yang dibawakan oleh dua penari mahasiswa dan tiga penari mahasiswi. Tari Dayak Kreasi ini menceritakan petani yang tengah menanam padi di ladang yang kemudian tumbuh menghasilkan buliran-buliran padi. Di sekitar ladang tersebut, muncul burung enggang betina yang hinggap mencari makanan. Saat burung enggang betina tengah asik mencari makanan, datanglah burung enggang jantan menarik perhatian burung enggang betina. Pada akhirnya burung-burung enggang tersebut bukan hanya mendapatkan makanan melainkan juga pasangan.

Malam puncak GLANCE tidak kalah mengagumkan dengan penampilan Tim Akustik LNG Academy, yang menyuguhkan beberapa lagu solo maupun duet. Beberapa judul lagu yang dibawakan yaitu Indah Cintaku, Inikah Cinta, dan Pasti Bisa, berhasil memikat tamu undangan yang hadir. Malam puncak GLANCE pun ditutup dengan lagu Rungkad yang dibawakan oleh salah seorang mahasiswi LNG Academy. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi tanpa terkecuali terlibat aktif dalam salah satu acara tahunan yang paling berarti bagi LNG Academy ini. Kekompakan, kebersamaan, dan kerja keras mereka dalam menyelenggarakan Dies Natalis LNG Academy yang ke-12, berhasil meraih apresiasi dari jajaran pengurus LNG Academy.

Dies Natalis ke-12 LNG Academy menjadi bukti nyata semangat, dedikasi, dan konsistensi yang luar biasa dari Badak LNG dalam memajukan pendidikan di Indonesia, dengan berhasil mencetak energi-energi muda pembangun bangsa di seluruh penjuru Nusantara.

“Teruslah berinovasi, berprestasi, dan menginspirasi. Jayalah LNG Academy!”

LNG Academy, Energi Muda Pembangun Bangsa. 



# Gala of LNG Academy Anniversary Celebration (GLANCE)

## in Commemoration of the 12<sup>th</sup> Anniversary of LNG Academy

**Restu Rahayu Prihantini**

LNG Academy Class XI Student



**G**ala of LNG Academy Anniversary Celebration (GLANCE) is the highlight of the 12<sup>th</sup> anniversary of the founding of LNG Academy. This commemoration is a form of gratitude for LNG Academy's dedication for more than a decade in educating young nation-building energy from all over Indonesia. This year's GLANCE highlight night was held on December 16 2023 at the Badak LNG Multi Purpose Building (MPB). This event was also attended by Feri Sulisty Nugroho as representative of Badak LNG Management, Johan Anindito Indriawan as Director of LNG Academy, LNG Academy administrators and lecturers, as well as LNG Academy alumni. After the opening, the event continued with chanting prayers and singing the song of Indonesia Raya, as well as showing a video recap of the LNG Academy's 12-year journey. Then speeches were delivered by the Chair of the 2023 Festival of LNG Academy in Sport, Education and Humanity (FLARITY) Committee, representatives of Jakarta State Polytechnic Management, Director of LNG Academy, and representatives of Badak LNG Management.







"The continuity of the LNG Academy since 2011 cannot be separated from the full support of the entire Badak LNG Management.

A big thank you and highest appreciation to Badak LNG for giving birth and keeping the LNG Academy operational for 12 years and recruiting up to 13 batches. Happy birthday LNG Academy. Hopefully LNG Academy will continue to be successful in the future," Johan Anindito Indriawan said.

The highlight of the LNG Academy Anniversary was marked by the cutting of the tumpeng by the LNG Academy Director and representatives of Badak LNG Management, accompanied by the LNG Academy hymn by the LNG Academy Choir Team.

This anniversary was also enlivened with various performances by LNG Academy students and students. The first performance was the Saman Dance, performed by students who are members of the Saman Academy (Scademy) Student Activity Unit (UKM).

The Dayak Kreasi Dance was also performed by two male student dancers and three female student dancers. This Dayak Kreasi dance tells the story of farmers who are planting rice in the field which then grows to produce grains of rice. Around the field, female hornbills appeared perched looking for food.

While the female hornbill was looking for food, a male hornbill came and attracted the attention of the female hornbill. In the end, the hornbills not only get food but also mates.

GLANCE's highlight night was no less impressive with the performance of the LNG Academy Acoustic Team, which presented several solo and duet songs. Some of the song titles sung, namely Indah Cintaku, Inikah Cinta, and Pasti Bisa, succeeded in attracting the invited guests present. The highlight night of GLANCE was closed with the song Rungkad sung by one of the LNG Academy female students. All male and female students without exception were actively involved in one of the most meaningful annual events for LNG Academy. Their solidarity, togetherness and hard work in organizing the 12<sup>th</sup> Anniversary of the LNG Academy, succeeded in winning appreciation from the LNG Academy management.

The 12<sup>th</sup> Anniversary of the LNG Academy was a clear evidence of Badak LNG's extraordinary enthusiasm, dedication and consistency in advancing education in Indonesia, by successfully producing young nation-building energy throughout the archipelago.

"Continue to innovate, achieve and inspire. Glory to LNG Academy!"

LNG Academy, Young Energy for Nation Building. 🎯





Siswa SMA Vidat  
Mahasiswa LM  
Maha



# MAHASISWA COOP ANGGKATAN 38 SUKSESKAN BADAK LNG YOUTH FAIR

Foto: Habiburrahman & Antonia Selena







**Efrianti Muhnizar Sari**  
Mahasiswa COOP 38

barat membaca sebuah buku petualangan, perjalanan magang mahasiswa *Cooperative Education Program* (COOP) kini mencapai halaman-halaman akhir. Bersama kami bergerak, mengajak muda-mudi Badak LNG merangkai jejak.

Kisah kami dimulai pada 27 Januari 2024 tatkala Badminton Hall Badak LNG menjadi saksi acara *Badak LNG Youth Fair* (BYF) hari pertama dihelat. BYF dibuka dengan turnamen olahraga antar kawula muda yang melibatkan siswa SMA Vidatra, mahasiswa LNG Academy, serta mahasiswa COOP. BYF juga berlangsung dengan dukungan penuh dari CSR Badak LNG.

Arena olahraga hari itu pun dipenuhi suara decitan sepatu, yang bersaing dengan bulir keringat yang tumpah dari para kawula muda yang berlaga. Mereka tak segan bersaing menampilkan performa terbaik, namun tetap menjunjung nilai-nilai kolaborasi, silaturahmi dan kebersamaan.

Rangkaian kegiatan BYF dilanjutkan pada hari kedua, 28 Januari 2024. Di bawah teriknya matahari Bontang, para siswa SMA Vidatra, mahasiswa COOP, dan mahasiswa LNG Academy mengarungi laut menuju kampung terapung Tihi-Tihi. Kali ini, muda-mudi Badak LNG melakukan penanaman 1.000 bibit pohon *mangrove* di sana. Desa pesisir ini dihantui gelombang besar, hempasan angin kencang, hingga arus laut yang mengikis tanah. Rehabilitasi ekosistem pesisir dengan pohon *mangrove* diharapkan dapat menjadi benteng alami bagi masyarakat Tihi-Tihi. Gerakan ini pun selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin ke-14 yaitu pemeliharaan ekosistem laut.

Sebagai persembahan terakhir dari mahasiswa COOP, BYF menjadi cara untuk menikmati hari-hari terakhir kebersamaan agar tak lekang dan dapat dikenang. Dengan semangat yang kuat, generasi muda Badak LNG berharap dapat meneruskan estafet pemberdayaan yang berkelanjutan. ✍



penanaman  
1000 bibit pohon  
mangrove

# COOP Batch 38 Students Succeed **Badak LNG Youth Fair**



Efrianti Muhnizar Sari  
COOP Student Batch 38

**L**ike reading an adventure book, the internship journey of Cooperative Education Program (COOP) students has now reached its final pages. Together we move, inviting Badak LNG young people to build a long lasting legacy.

Our story begins on January 27 2024 when the Badak LNG Badminton Hall witnessed the first day of the Badak LNG Youth Fair (BYF). BYF opened with a sports tournament between young people involving Vidatra High School students, LNG Academy students, and COOP students. BYF also takes place with full support from CSR Badak LNG.

The sports arena that day was filled with the sound of squeaking shoes, which competed with the sweat that spilled from the young people competing. They do not hesitate to compete to show the best performance, but still uphold the values of collaboration, friendship and togetherness.

The series of BYF activities continued on the second day, January 28 2024. Under the scorching sun of Bontang, high school students from Vidatra, COOP students, and LNG Academy students set sail across the sea towards the floating village of Tihi-Tihi. This time, Badak LNG young people planted 1,000 mangrove tree seedlings there. This coastal





village is haunted by big waves, strong winds and sea currents that erode the land. It is hoped that the rehabilitation of coastal ecosystems with mangrove trees can become a natural fortress for the Tihi-Tihi community. This movement is also in line with Sustainable Development Goals (SDGs) point 14, namely maintaining marine ecosystems.

As the final offering from COOP students, BYF is a way to enjoy the last days together so that they are lasting and can be remembered. With strong enthusiasm, the young generation of Badak LNG hopes to continue the legacy of sustainable empowerment. 🌱





# Antara Runway, Pesawat, dan Penumpang



**Rizki Mahardhika**  
AFIS Officer



Foto: Dok. Milik bandara LNG Badak

**P**esawat adalah moda transportasi yang menawarkan efisiensi waktu dan harga yang wajar, sehingga masih menjadi salah satu pilihan terbaik untuk perjalanan jauh.

Dalam dunia penerbangan, agar sebuah pesawat dapat beroperasi, perlu dilakukan verifikasi landasan pacu (*runway*). Verifikasi landasan pacu terkait 3 aspek, yaitu panjang, lebar, dan kekuatan perkerasan. Dengan verifikasi tersebut, dapat diketahui perbaikan yang diperlukan.

## Runway di Bandara LNG BADA

Runway Bandara LNG Badak tergolong ke dalam kategori 2 dengan panjang 1.020 meter. Runway bandara selebar 23 meter dan masih cocok untuk pesawat dengan jarak antara roda utama kurang dari 6 meter. Terkait kekuatan perkerasan runway,

Bandara LNG Badak sudah sangat sesuai untuk pesawat yang saat ini tersedia yaitu ATR 42-500 dan ATR 72-500.

## ATR 42-500 & ATR 72-500

Pesawat ATR 42-500 membutuhkan runway sepanjang minimal 982 meter untuk *take-off* dan 906 meter untuk *landing*. Jarak antara roda utama pesawat adalah 4,1 meter dan nomor klasifikasi pesawat pada angka 8-11. Dengan demikian, ATR 42-500 dapat beroperasi di Bandara LNG Badak tanpa batasan.

Adapun pesawat ATR 72-500, membutuhkan minimal panjang runway 1.167 meter untuk *take-off* dan 863 meter untuk *landing*. Jarak antara roda utama pesawat adalah 4,1 meter dan nomor klasifikasi pesawat pada angka 11-15. Meski



begitu, ATR 72-500 tetap bisa beroperasi dengan cara jumlah penumpang dibatasi sehingga beban pesawat berkurang.

## Memaksimalkan batasan operasi

### Refueling di Bontang

Pengisian ulang bahan bakar biasanya dilakukan di Balikpapan untuk dua sektor penerbangan. Hal ini biasa dilakukan jika di bandara tujuan tidak tersedia pengisian bahan bakar. Namun, dengan demikian beban pesawat menjadi bertambah dan mengorbankan jumlah penumpang maupun bagasi yang dapat diangkut.

Dengan adanya pengisian bahan bakar di bandara LNG Badak, diharapkan porsi pengisian bahan bakar dapat kembali menjadi satu sektor penerbangan

saja. Sehingga jumlah penumpang dan bagasi dari dan ke Bontang akan meningkat.

### Pengaturan jumlah kursi

Berat satu kursi pesawat dapat mencapai 60 kg. Kapasitas kursi ATR 42-500 adalah 46 kursi kelas ekonomi. Adapun ATR 72-500 memiliki 52 kursi kelas ekonomi dan 4 kursi kelas bisnis.

Jumlah penumpang yang diperbolehkan naik pesawat baik untuk ATR 42-500 maupun ATR 72-500 adalah sekitar 33-38 orang, tergantung pada jenis pesawat, rute penerbangan, dan kondisi *runway* di Bandara LNG Badak. Berdasarkan data tersebut, terdapat sekitar 8 kursi kosong untuk ATR 42-500 dan sekitar 18 kursi kosong untuk ATR-72-500 pada setiap sektor penerbangannya.

Dengan meminta operator penerbangan menurunkan beberapa kursi pesawat, maka berat kosong pesawat menjadi berkurang, sehingga jumlah penumpang dan bagasi dapat ditingkatkan.

### Memaksimalkan potensi *Runway*

Kondisi *runway* menentukan jenis pesawat yang dapat diizinkan mendarat. Karena itu, diperlukan pembatasan operasi apabila *runway* kurang cocok untuk pesawat udara yang akan mendarat maupun lepas landas.

Di sisi lain, *runway* yang sudah ada harus dimaksimalkan ukuran maupun perkerasannya. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan menghilangkan *stopway* yang bukan menjadi sebuah keharusan bagi bandara. Langkah ini dapat memaksimalkan panjang lintasan pacu dan menambahkan area berputar pada kedua sisinya. Dampaknya, akan diperoleh *runway* dengan panjang yang dibutuhkan untuk lepas landas maupun mendarat. Peningkatan daya kekuatan perkerasan pun harus dilakukan agar penggunaan pesawat menjadi maksimal serta pengangkutan penumpang dan bagasi dapat meningkat. ✎





# Between the Runway, Airplane, and Passengers

Airplanes are a mode of transportation that offers time efficiency and reasonable prices, so they are still one of the best choices for long trips.

In the world of aviation, in order for an aircraft to operate, it is necessary to verify the runway. Runway verification is related to 3 aspects, namely length, width and pavement strength. With this verification, necessary improvements can be identified.



**Rizki Mahardhika**  
AFIS Officer



## Runway at BADAQ LNG Airport

The Badak LNG Airport runway is classified as Category 2 with a length of 1,020 meters. The airport runway is 23 meters wide and is still suitable for aircraft with a distance between the main wheels of less than 6 meters. Regarding the strength of the runway pavement, Badak LNG Airport is very suitable for the currently available aircraft, namely the ATR 42-500 and ATR 72-500.

## ATR 42-500 @ ATR 72-500

The ATR 42-500 aircraft requires a runway of at least 982 meters for take-off and 906 meters for landing. The distance between the main wheels of the aircraft is 4.1 meters and the aircraft classification number is 8-11. Thus, the ATR 42-500 can operate at Badak LNG Airport without restrictions.

The ATR 72-500 aircraft requires a minimum runway length of 1,167 meters for take-off and 863 meters for landing. The distance between the main wheels of the aircraft is 4.1 meters and the aircraft classification number is 11-15. Nevertheless, the ATR 72-500 can continue to function by restricting the number of passengers, thereby decreasing the aircraft's load.



## Maximizing Operational Limits Refueling in Bontang

Refueling is usually carried out in Balikpapan for two flight sectors. This is usually done if there is no refueling available at the destination airport. However, in this way the aircraft's load increases and this compromises the number of passengers and baggage that can be carried.

With refueling at the Badak LNG airport, it is hoped that the refueling portion can return to just one aviation sector. So the number of passengers and baggage to and from Bontang will increase.

## Setting the Number of Seats

The weight of one airplane seat can reach 60 kg. The seat capacity of the ATR 42-500 is 46 economy class seats. The ATR 72-500 has 52 economy class seats and 4 business class seats.

The number of passengers allowed to board aircraft for both ATR 42-500 and ATR 72-500 is around 33-38 people, depending on the type of aircraft, flight route and runway conditions at Badak LNG Airport. Based on this data, there are around 8 empty seats

for the ATR 42-500 and around 18 empty seats for the ATR-72-500 in each flight sector.

By asking flight operators to lower some of the plane's seats, the empty weight of the plane is reduced, so the number of passengers and baggage can be increased.

## Maximizing Runway Potential

Runway conditions determine the types of aircraft that can be permitted to land. Therefore, it is necessary to limit operations if the runway is not suitable for aircraft that will land or take off.

On the other hand, the size and pavement of existing runways must be maximized. This can be done, among other things, by eliminating stop ways which are not a necessity for airports. This step can maximize the length of the runway and add rotating areas on both sides. As a result, a runway with the length required for take-off and landing will be obtained. Increasing the strength of the pavement must also be carried out so that aircraft use can be maximized and the transportation of passengers and baggage can increase. ✎





## Pekerja Badak LNG Salurkan 400 Juta Rupiah untuk Bantuan Kemanusiaan Palestina

*Badak LNG Employee Contribute 400 Million Rupiah for Palestinian Humanitarian Aid*

Sebagai bentuk kepedulian terhadap Palestina, Badak LNG membuka donasi bantuan kemanusiaan yang melibatkan pekerja Badak LNG, anggota SP-FPLB, SMP Vidatra, dan empat masjid di kompleks Badak LNG yaitu Al-Kautsar, Al-Furqon, Al-Falah, dan Darussalam.

Total donasi yang terkumpul mencapai Rp400 juta dan telah disalurkan melalui Bulan Sabit Merah Indonesia. Bantuan ini mencakup dukungan medis, pakaian musim dingin, susu formula, makanan siap santap, dll.

"Ini adalah tindakan bersama dari seluruh Keluarga Besar Badak LNG sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi yang tengah dihadapi oleh Palestina. Kami berusaha memberikan manfaat yang nyata melalui bantuan kemanusiaan ini," ujar Yuli Gunawan, Senior Manager Corporate Communication & General Support Badak LNG.

Badak LNG akan terus berkomitmen untuk berperan serta dalam membantu sesama dan memberikan dukungan kemanusiaan di tingkat lokal maupun global. 📌

As a form of concern for Palestine, Badak LNG opened a humanitarian aid donation involving Badak LNG employee, SP-FPLB members, Vidatra Middle School, and four mosques in the Badak LNG complex, namely Al-Kautsar, Al-Furqon, Al-Falah, and Darussalam.

The total donations collected reached IDR 400 million and were distributed through the Indonesian Red Crescent. This aid includes medical support, winter clothing, formula milk, ready-to-eat food, etc.

"This is a joint action from the entire Badak LNG Family as a form of concern for the conditions currently being faced by Palestine. We are trying to provide real benefits through this humanitarian assistance," Yuli Gunawan, Senior Manager Corporate Communication & General Support Badak LNG said.

Badak LNG will continue to be committed to participating in helping others and providing humanitarian support at local and global levels. 📌



Foto: Dok. milik Bulan Sabit Merah Indonesia

Foto: Adhitya Restu

## Ajak Warga Peduli K3, Badak LNG Lakukan Sosialisasi di 5 Kelurahan

### *Inviting Residents To Care About K3, Badak LNG Carried Out Outreach in Five Sub-Districts*

**B**adak LNG menggelar sosialisasi SHEQ untuk meningkatkan pengetahuan K3 masyarakat. Agenda ini merupakan bagian Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional, yang berlangsung mulai 16 Januari 2024.

Acara ini diadakan di lima kelurahan, yaitu Kelurahan Satimpo, Berebas Tengah, Tanjung Laut, Bontang Lestari, dan Berebas Pantai. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai langkah preventif keamanan dan kesehatan di lingkungan kerja dan kehidupan sehari-hari. Selain materi informatif, sosialisasi SHEQ ini juga diisi praktik pertolongan RJP (Resusitasi Jantung Paru) dan pemadaman api.

"Kami berterima kasih atas antusiasme masyarakat dalam kegiatan ini. Kami berharap ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait aspek K3 dalam kehidupan sehari-hari," ungkap Edi Lukito, Specialist SHE&Q Management System Badak LNG. 📌

**B**adak LNG held SHEQ outreach to increase the community's K3 knowledge. This agenda is part of National Occupational Safety and Health (K3) Month, which took place from January 16 2024.

*This event was held in five sub-districts, namely Satimpo, Berebas Tengah, Tanjung Laut, Bontang Lestari, and Berebas Pantai. The aim of this activity is to increase public awareness and knowledge regarding preventive safety and health measures in the work environment and daily life. Apart from informative material, this SHEQ socialization also includes practices for CPR (Cardio Pulmonary Resuscitation) and fire extinguishing.*

*'We are grateful for the enthusiasm of the community in this activity. We hope that this can increase knowledge and understanding regarding K3 aspects in everyday life,' Edi Lukito, Badak LNG SHE&Q Management System Specialist said. 📌*





Foto: Kiki Widiyanto

## Tanam 1.000 Bibit Mangrove

### *Badak LNG Collaborates with Young People to Plant 1,000 Mangrove Seedlings*

**L**ewat program Cooperative Education Program (COOP), Badak LNG bersama para pelajar dan mahasiswa COOP menggelar *Badak LNG Youth Fair*. Kegiatan ini adalah rangkaian bakti sosial berupa penanaman 1.000 bibit mangrove di Kampung Tihi-Tihi, Kelurahan Bontang Lestari.

Kegiatan yang berlangsung pada Minggu, 28 Januari 2024 ini melibatkan Tim Program CSR Badak LNG, LNG Academy, dan OSIS SMA Vidatra dengan total peserta 50 orang. Tujuan utama kegiatan ini adalah mendukung pelestarian ekosistem Kampung Tihi-Tihi. Hal ini selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam menjaga ekosistem lautan.

"Kegiatan ini sangat membantu melindungi kami dari bencana yang dapat terjadi kapan saja, seperti banjir rob dan hantaman ombak. Saya berharap inisiatif ini dapat dilanjutkan oleh masyarakat Kampung Tihi-Tihi," pungkas Muslimin, Ketua RT 17 di Kampung Tihi-Tihi. 🌱

**T**hrough the Cooperative Education Program (COOP), Badak LNG together with COOP college and middle school students held the *Badak LNG Youth Fair*. This activity was a series of social services in the form of planting 1,000 mangrove seedlings in Tihi-Tihi Village, Bontang Lestari Village.

*This activity, which took place on Sunday, January 28 2024, involved the Badak LNG CSR Program Team, LNG Academy, and Vidatra High School OSIS with a total of 50 participants. The main objective of this activity was to support the preservation of the Tihi-Tihi Village ecosystem. This is in line with sustainable development goals in protecting ocean ecosystems.*

*"This activity really helps protect us from disasters that can occur at any time, such as tidal floods and crashing waves. I hope that this initiative can be continued by the people of Tihi-Tihi Village," Muslimin, Head of RT 17 in Tihi-Tihi Village concluded. 🌱*

# Rayakan BK3N, Badak LNG Gelar *Fire Fighting & Rescue Challenge*

## *Celebrating BK3N, Badak LNG Held Fire Fighting & Rescue Challenge*

**D**alam rangka memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (BK3N), Badak LNG menyelenggarakan serangkaian kegiatan. Salah satunya adalah rangkaian kompetisi *Fire Fighting & Rescue Challenge* serta *First Aid Challenge*, yang berlangsung pada Minggu, 4 Februari 2024 di Lapangan Town Center Badak LNG.

Kompetisi ini bertujuan menunjukkan kemampuan penanganan kebakaran dan pemberian pertolongan pertama. Dari 17 tim *fire fighting* dan 12 tim *first aider* yang berlaga, kompetisi *fire fighting* dimenangkan oleh Maintenance Department, sedangkan *first aid challenge* dimenangkan oleh Security Section.

"Mewakili manajemen, saya sangat bersyukur atas semangat yang luar biasa dari peserta dan juga supporter acara ini. Mari kita mematuhi peraturan kesehatan dan keamanan agar acara ini berjalan lancar tanpa insiden," ungkap M. Farouk Riza, Acting COO Badak LNG. 📌

**I**n commemoration of National Occupational Safety and Health Month (BK3N), Badak LNG was holding a series of activities. One of them was a series of *Fire Fighting & Rescue Challenge* and *First Aid Challenge* competitions, which took place on Sunday, February 4 2024 at the Badak LNG Town Center Field.

*This competition aimed to demonstrate the ability to handle fires and provide first aid. Out of the 17 fire fighting teams and 12 first aider teams that competed, the fire fighting competition was won by the Maintenance Department, while the first aid challenge was won by the Security Section.*

*"On behalf of management, I am very grateful for the extraordinary enthusiasm of the participants and supporters of this event. Let's comply with health and safety regulations so that this event runs smoothly without incident," M. Farouk Riza, Acting COO of Badak LNG said. 📌*

Foto: Kiki Widiyanto







Foto: Ahmad Sahusi

## Badak LNG Gelar Manajemen Inspeksi ke-36

### Badak LNG Held 36<sup>th</sup> Inspection Management

**D**alam rangka memperingati BK3N, Badak LNG kembali menyelenggarakan kegiatan Manajemen Inspeksi (MI) ke-36. MI adalah agenda rutin tahunan sebagai perwujudan komitmen Badak LNG dalam menjaga standar dan keberlanjutan operasional Perusahaan.

Agenda ini berlangsung pada Selasa, 6 Januari 2024 di Town Center Badak LNG. Turut hadir para komisaris, manajemen, para tamu dari PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), ENI Indonesia, PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT), PT Indominco Mandiri (IMM), dan PT Kaltim Metanol Industri (KMI).

Pada tahun ini, diperoleh 91 temuan inspeksi meliputi aspek keselamatan proses, keselamatan kerja, lingkungan, kebersihan, kesehatan, *hygiene*, serta mutu.

"Temuan-temuan yang telah terkumpul menjadi masukan untuk kita semua dan harus kita tindak lanjuti. Agar keselamatan kerja di lingkungan Perusahaan tetap terjaga," tutur Achmad Khoiruddin, President Director & CEO Badak LNG. 📌

*In commemoration of BK3N, Badak LNG once again held the 36<sup>th</sup> Management Inspection (MI) activity. MI is an annual routine agenda as a manifestation of Badak LNG's commitment to maintaining the Company's operational standards and sustainability.*

*This agenda took place on Tuesday, January 6 2024 at Badak LNG Town Center. The event were attended by commissioners, management, guests from PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), PT Pertamina Hulu East Kalimantan (PHKT), ENI Indonesia, PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT), PT Indominco Mandiri (IMM), and PT Kaltim Methanol Industri (KMI).*

*This year, 91 inspection findings were obtained covering aspects of process safety, work safety, environment, cleanliness, health, hygiene and quality.*

*"The findings that had been collected are input for all of us and we must act on them. So that work safety in the Company's environment is maintained," Achmad Khoiruddin, President Director & CEO of Badak LNG said. 📌*

# SUSUN HURUF SUSUN HURUF SUSUN HURUF

**Halo pembaca Sinergy!**

**Yuk, susun huruf-huruf berikut ini menjadi sebuah kata.**

**R O W H K T O**

**N A T I S O L I O**

**S A N D P I E C E F O N C**

**Kirim jawaban melalui:**

Email : [mediarelation@badaklng.com](mailto:mediarelation@badaklng.com)  
Subjek : SUSUN HURUF\_NAMA\_NO.BADGE\_DEPT  
Keterangan : Isi dengan jawaban

**Kuis ini berhadiah bagi Sahabat yang berhasil menjawab dengan cepat dan benar.  
Kami akan umumkan pemenangnya di edisi SINERGY berikutnya. Jadi, jangan  
sampai ketinggalan!**

## **PEMENANG KUIS TEMUKAN KATA (Edisi 61)**

Selamat untuk Sahabat SINERGY yang telah berhasil  
memenangkan kuis SUSUN KATA di Majalah SINERGY Edisi 61,  
Oktober-Desember 2023.

**Mohammad Fachrul Nizar**

133867\_Operations







Badak LNG

Marhaban ya Ramadan  
Badak LNG mengucapkan

# Selamat Menjalankan Ibadah Puasa 1445 H

Mari Raih Berkah dan Ampunan di Bulan Suci Ramadan



@badaklng.id



badaklng\_id



Badak LNG Official



Badak LNG



Badak LNG - Maju Bersama Masyarakat



www.badaklng.com